

ABSTRAK

ASHOK KUMAR, NIM : 2000-01-048, tesis dengan judul '*Hedging*' Terhadap Resiko Kurs Tergantung Pada Keyakinan Atas Trend Kurs : Kasus Pada Perhitungan Harga Modal (Landed Cost) Raket Tenis Wilson di Indonesia, dibawah bimbingan Bapak Dr. Erman Munzir.

P.T. Mitra AdiPerkasa sebagai distributor tenis raket Wilson di Indonesia, menghadapi resiko fluktuasi kurs dollar Amerika terhadap Rupiah dalam menjalankan bisnisnya. Resiko ini timbul terhadap pembayaran P.T. Mitra AdiPerkasa dalam dollar Amerika kepada Wilson Asia Pacific yang merupakan suppliernya dan P.T. Panalpina Indonesia yang memberikan jasa pengiriman dan penanganan (*freight and handling*) untuk semua pengiriman dari negara produsen hingga gudang P.T. Mitra AdiPerkasa. Adapun resiko kurs yang terjadi adalah selama 35 hari terhadap pembayaran kepada Wilson Asia Pacific dan 25 hari terhadap pembayaran kepada P.T. Panalpina Indonesia.

Selain menerapkan sistem open position yaitu dengan menanggung resiko kurs seperti yang diterapkan oleh P.T. Mitra AdiPerkasa selama ini, hedging atau lindung nilai dapat dilakukan. Hedging merupakan suatu kegiatan lindung nilai dengan pendekatan teori Interest Rate Purchasing Theorm (IRPT) yang menyatakan bahwa persentase selisih antara kurs forward (E_f) dengan kurs spot (E_s) atau persentase perubahan kurs ditentukan oleh perbedaan suku bunga suatu mata uang negara (i_R) dengan suku bunga suatu valuta asing (i_V) di negara tersebut. Dengan diketahuinya E_s , i_R dan i_V , maka nilai E_f dapat diketahui.

Dalam tesis ini, penulis membandingkan biaya yang akan ditanggung oleh P.T. Mitra Adiperkasa bila menerapkan *hedging* dengan biaya yang ditanggung bila menerapkan sistem *open position* yaitu dengan menanggung resiko kurs. Biaya hedging yang dihitung adalah selisih persentase bunga pinjaman dalam mata uang Rupiah dengan bunga deposito dalam dollar Amerika ($ip - id$) selama 35 hari untuk pembayaran kepada Wilson Asia Pacific dan 25 hari untuk pembayaran kepada P.T. Panalpina Indonesia. Adapun biaya yang ditanggung oleh P.T. Mitra AdiPerkasa dengan menerapkan *open position* dihitung berdasarkan persentase selisih kurs pada tanggal penentuan harga modal dengan tanggal pembayaran kepada Wilson Asia Pacific dan P.T. Panalpina Indonesia.

Dengan tingkat suku bunga untuk Rupiah dan dollar Amerika Serikat di Indonesia serta kurs Rupiah terhadap dollar Amerika Serikat di Indonesia yang terjadi selama dua tahun dari Januari 2002 hingga Februari 2004, maka perhitungan rata-rata biaya *hedging* untuk setiap pembayaran P.T. Mitra AdiPerkasa kepada Wilson Asia Pacific adalah sebesar 1.07 %. Ternyata karena selama periode itu kurs Rp per US\$ mengalami trend penurunan, maka penerapan sistem *open position* atau

spekulasi itu tidak memberi kerugian tetapi bahkan memberi keuntungan rata-rata untuk setiap pembayaran selama periode itu sebesar 1.17%. Dengan demikian, maka dengan tidak melakukan *hedging*, atau berarti menerapkan sistem *open position* atau spekulasi yaitu dengan menanggung resiko fluktuasi kurs itu, ternyata terdapat keuntungan atau penghematan biaya secara efektif sebesar 2.24 % yaitu 1.07% ditambah 1.17%. Hal yang menguntungkan ini sebenarnya suatu kebetulan, karena penerapan sistem *open position* atau spekulasi itu sama sekali tidak direncanakan selama ini, sehingga keuntungan diperoleh semata-mata kebetulan karena terdapatnya trend kurs menurun selama ini.

Hasil perhitungan rata-rata biaya *hedging* untuk setiap pembayaran P.T. Mitra AdiPerkasa kepada P.T. Panalpina Indonesia adalah sebesar 0.77 % . Ternyata karena selama periode itu kurs Rp per US\$ mengalami trend penurunan, maka penerapan sistem *open position* atau spekulasi itu tidak memberi kerugian tetapi bahkan memberi keuntungan rata-rata untuk setiap pembayaran selama periode itu sebesar 0.78 % . Dengan demikian, maka dengan tidak melakukan *hedging*, atau berarti menerapkan sistem *open position* atau spekulasi yaitu dengan menanggung resiko fluktuasi kurs itu, ternyata terdapat keuntungan atau penghematan biaya secara efektif sebesar 1.55 % yaitu 0.77 % ditambah 0.78 %.

Dengan demikian, total keuntungan atau penghematan biaya karena tidak melakukan *hedging* tetapi menetapkan sistem *open position* atau spekulasi yaitu dengan menanggung resiko fluktuasi kurs itu, ternyata terdapat keuntungan atau penghematan biaya secara efektif sebesar 3.79 % yaitu 2.24 % ditambah 1.55 % . Keuntungan ini merupakan kebetulan karena selama periode itu terdapat trend kurs menurun. Dengan kata lain, apabila diperkirakan akan adanya trend kurs meningkat, maka *hedging* mutlak perlu diadakan.